

INTISARI

Skripsi ini disusun bertujuan untuk mendeskripsikan tentang strategi kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah provinsi dalam penanganan pandemi Covid-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, serta mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi penghambat dalam penerapan kebijakan penanganan pandemi Covid-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelusuran data online. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan mengacu pada model Miles & Huberman, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta sudah melakukan berbagai strategi sebagai upaya menekan angka penularan Covid-19. Adapun strategi yang diterapkan, ada yang berasal dari kebijakan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta itu sendiri hingga yang dimulai dari masyarakat. Namun masih terdapat kendala antara lain, jumlah *testing* Covid-19 yang belum sesuai target, keterbatasan tenaga kesehatan, keterbatasan alat pelindung diri, perbedaan persepsi antar warga masyarakat.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Strategi Pemerintah, Strategi *Hybrid*

ABSTRACT

This thesis was prepared with the aim of describing the policy strategies implemented by the provincial government in handling the Covid-19 pandemic in the Special Region of Yogyakarta, as well as knowing what things are obstacles in the implementation of policies for handling the Covid-19 pandemic in the Special Region of Yogyakarta Province.

The method used in this research is qualitative with a case study approach. The data collection technique used is an online data search. While the data analysis technique used refers to the Miles & Huberman model, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the Special Region of Yogyakarta Government has carried out various strategies in an effort to reduce the number of Covid-19 transmissions. As for the strategies implemented, there are those that come from the policies of the Yogyakarta Special Region Government itself to those that start from the community. However, there are still obstacles, including the number of Covid-19 testing that has not reached the target, limited health personnel, limited personal protective equipment, differences in perceptions among community members.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Government Strategy, Hybrid Strategy